

**SKRIPSI**  
***WHEN IT'S RAINING***



**Oleh:**

**Jennifer Natasha Christabel**  
**1711707011**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S1 TARI**  
**JURUSAN TARI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**GENAP 2020/2021**

**SKRIPSI**

***WHEN IT'S RAINING***



**Oleh:**

**Jennifer Natasha Christabel**

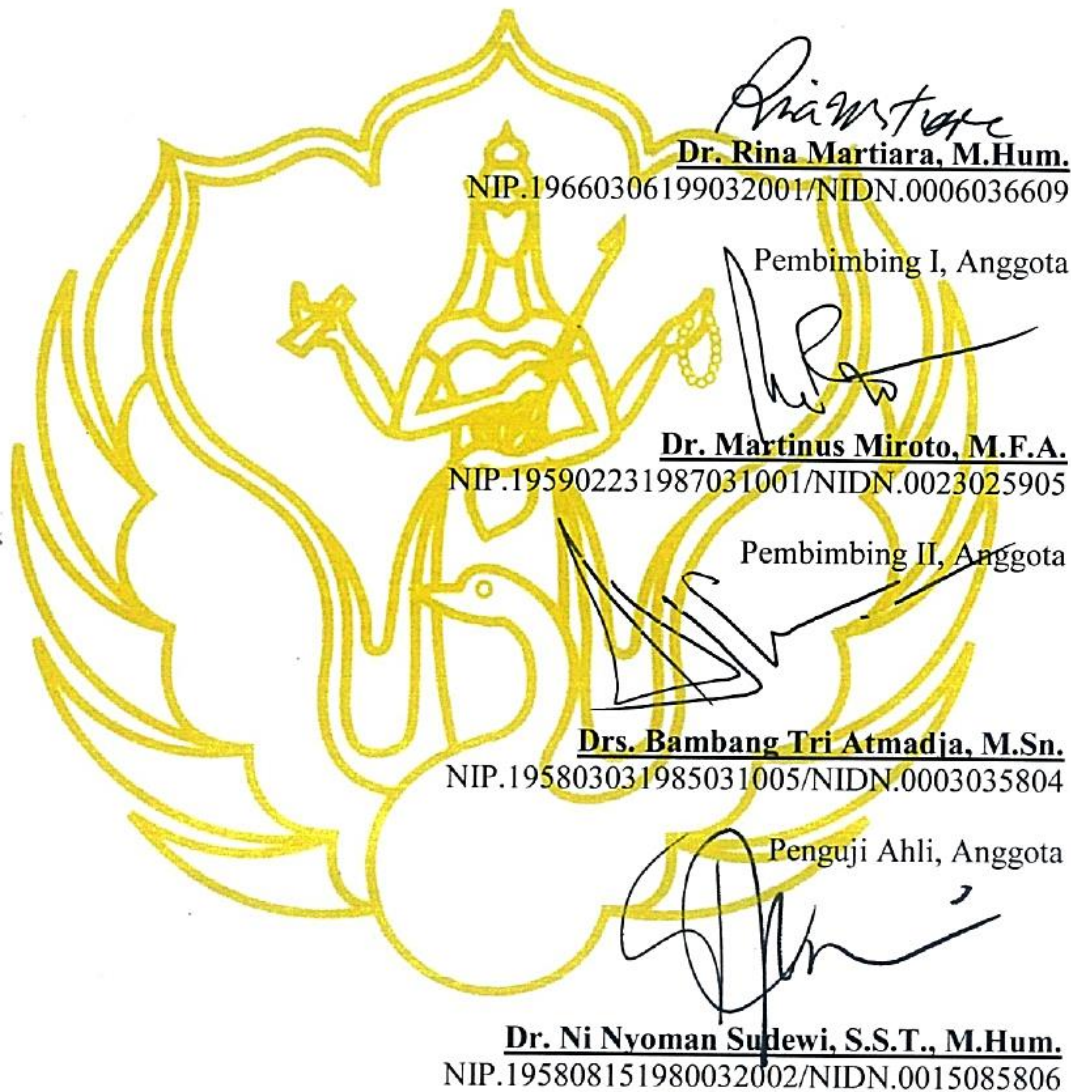
**NIM: 1711707011**


**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Dewan Penguji  
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S1  
dalam Bidang Tari  
Genap 2020/2021**


## LEMBAR PENGESAHAN


Tugas Akhir ini Telah Diterima  
dan Disetujui Dewan Penguji  
Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91231)  
Yogyakarta, 7 Juni 2021


Ketua, Anggota



  
**Dr. Rina Martiara, M.Hum.**  
NIP.19660306199032001/NIDN.0006036609  
Pembimbing I, Anggota

  
**Dr. Martinus Miroto, M.F.A.**  
NIP.195902231987031001/NIDN.0023025905  
Pembimbing II, Anggota

  
**Drs. Bambang Tri Atmadja, M.Sn.**  
NIP.195803031985031005/NIDN.0003035804  
Penguji Ahli, Anggota

  
**Dr. Ni Nyoman Sudewi, S.S.T., M.Hum.**  
NIP.195808151980032002/NIDN.0015085806

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat diselesaikannya skripsi dan karya tari video *When It's Raining*. Skripsi dan karya tari video ini diciptakan untuk memenuhi salah satu persyaratan Tugas Akhir dalam menyelesaikan masa studi dan memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam proses penciptaan karya dan skripsi tari *When It's Raining* didapatkan banyak sekali pengalaman dan pelajaran yang dapat dijadikan sebagai proses pendewasaan diri. Tentu tidak sedikit permasalahan atau hambatan yang terjadi terlebih dalam kondisi Pandemi *Covid 19* ini, dimana semua hal menjadi terbatas, namun semua itu menjadi sebuah proses yang mengajarkan bagaimana untuk bijaksana dalam menyikapi dan menyelesaikan sebuah permasalahan.

Diucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang dengan sukarela membantu proses penciptaan dan skripsi tari *When It's Raining*. Pada kesempatan kali ini diucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu proses karya ini dari awal hingga akhir:

1. Dr. Martinus Miroto, M.F.A, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dari awal proses hingga karya ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih sudah memberikan izin pemakaian ruang latihan sampai pada pengambilan karya tari video ini.

2. Drs. Bambang Tri Atmadja selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing Tugas Akhir dan selalu memberikan motivasi agar lebih baik lagi dalam karya maupun penulisan skripsi.
3. Kepada Made Janhar Winatha Gautama selaku komposer *When It's Raining* yang sudah membuatkan musik tari untuk karya tari video ini, yang selalu sabar menemani serta memberikan semangat.
4. Kepada Exel Adam, terima kasih karena sudah meluangkan waktu dan tenaga untuk menjadi videografer serta editor karya tari video ini dan kepada Lulut Hutomo yang telah bersedia menjadi fotografer untuk mendokumentasikan karya tari video ini.
5. Dr. Rina Martiara, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Tari dan Dra. Erlina Pantja Sulistijaningtjas, M.Hum, selaku pembimbing studi dan Sekretaris Jurusan Tari atas bimbingan dan perhatiannya.
6. Dr. Ni Nyoman Sudewi, SST., M.Hum, selaku Penguji Ahli dalam tugas akhir ini. Terima kasih sudah menguji dan memberikan masukan yang membangun untuk skripsi *When It's Raining* menjadi lebih baik.
7. Kepada Bapak Leonard Jasawarsa Surajaya, Ibu Stefania Hendrika Wilhelmina Jacobus, Kakak Tiffany Chiara Shania, Robert Moetar Dillan, dan keluarga yang terkasih atas doa dan dukungannya dalam bentuk apapun, yang selalu menguatkan untuk terus bertahan dan sampai akhirnya berhasil menyelesaikan studi Strata-I.

8. Kepada Emerand Thalia, Peter De Vries, dan I Gusti Ngurah Agung Krisna Sathya Wedananta yang telah bersedia terlibat dalam proses pembuatan musik di karya Tugas Akhir ini.
9. Kepada Ariesta Putri R, selaku *stage manager* karya tari video ini yang telah mengatur jalannya proses pementasan dan memberi masukan untuk karya yang lebih baik.
10. Kepada Kevin Abani, Steven Sundripo, Rama Reziansyah, Bondan Oktavilano Nuryadi, selaku tim artistik atas waktu, pikiran, dan tenangnya untuk membuat *setting* di karya tugas akhir ini.
11. Kepada Ibu Imoeng, selaku penjahit kostum karya tari video ini yang sudah menjahitkan kostum sebagaimana yang diinginkan.
12. Irva Rahma, Aldalia Kirananta, Gaby Calista, Febby Nur Syahvira, Danny Budi Utama Pamungkas, Bagus Sakti Alfino, Gustu Nanta, Akhrimbi Muhammad, Ukisangan, Pande Narawara, dan I G A G Wresti Bhuana sebagai *crew* telah meluangkan waktu dan tenangnya di karya Tugas Akhir ini.
13. Kepada I Made Siwo Narayana dan Mas Mamat, selaku *lighting designer* yang telah memberikan warna-warna dalam penataan cahaya untuk pertunjukan karya tari video ini.
14. Theresia Susanti S.Psi, M.Psi, selaku narasumber dalam karya tari ini. Terima kasih atas waktu, pendapat, dan saran yang telah diberikan untuk menunjang karya Tugas Akhir ini.

15. Kepada seluruh Dosen Jurusan Tari Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas bimbingan, ajaran, dan pengalamannya yang telah diberikan sebagai bekal untuk masa depan.
16. Kepada Tassa, Rizky Amalia Dian S, Mellyana Thalika Agustien, Yulistia Yarno Putri, dan Arika Ahmad yang sudah menemani dari awal sampai akhir perkuliahan, terima kasih sudah menjadi teman dalamsuka maupun duka dan bersedia menjadi pendengar setiap keluh kesah saya selama ini.
17. Kepada Ranty Muwa Pratama dan Maharani Arnisanuari yang telah bersedia membantu proses penulisan skripsi dan selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.
18. Kepada Fahrul Syahni Anarki, Yandi Arief, Riezky Aulia, Marzuq Al Fawwaz, dan Denta Sepdwiansyah Pinandito yang sudah mendukung dalam proses pengkaryaan *When It's Raining*.
19. Kepada ANTAKARA, seluruh keluarga angkatan 2017 atas pengalamannya selama masa perkuliahan.

Dengan segala kerendahan hati disampaikan permohonan maaf kepada seluruh pihak yang terlibat selama proses karya tari video ini jika pernah tersinggung dengan perilaku baik sengaja maupun tidak sengaja.

Yogyakarta, 7 Juni 2021

Jennifer Natasha Christabel

## **When It's Raining**

Jennifer Natasha Christabel

NIM: 1711707011

### **RINGKASAN**

Karya tari video *When It's Raining* terinspirasi dari pengalaman pribadi tentang perubahan emosi ketika hujan turun. Hujan merupakan fenomena alam yang dapat dikaitkan dengan perubahan-perubahan emosi manusia. Sebagaimana yang disampaikan dalam karya tari video ini yaitu emosi cinta, kenikmatan, dan rasa takut.

Karya tari video ini diungkapkan dalam bentuk koreografi tunggal dengan tipe tari dramatik. Beberapa motif gerak balet digunakan sebagai pijakan pengembangan gerak tari dalam karya tari video ini, di antaranya; *round de jambe*, *arabesque*, dan *pirouette*. Karya tari video ini menggunakan metode eksplorasi, improvisasi, komposisi, dan dilanjut evaluasi menurut Alma Hawkins.

Dalam karya tari video ini dihadirkan warna-warna dari tata cahaya yang mewakili ketiga emosi yang disampaikan di setiap adegan. Di antaranya warna kuning, biru, dan merah. Karya tari video ini juga memvisualkan hujan sebagai penunjang karya tari ini.

Kata kunci : *Tari Video, Hujan, Balet.*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	3
D. Tinjauan Sumber .....	4
1. Sumber Tertulis.....	4
2. Sumber Video .....	5
3. Wawancara.....	6
<b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN TARI VIDEO .....</b>	<b>8</b>
A. Kerangka Dasar Pemikiran.....	8
B. Konsep Dasar Tari .....	10
1. Rangsang Tari .....	10
2. Tema Tari.....	10
3. Judul Tari .....	11
4. Bentuk Cara Ungkap.....	11

C. Konsep Garap Tari.....	13
1. Gerak Tari.....	13
2. Penari .....	14
3. Musik Tari.....	15
4. Rias dan Busana.....	15
5. Pemanggungan.....	16
6. Sinematografi.....	19
<b>BAB III PROSES PENCIPTAAN TARI VIDEO .....</b>	<b>20</b>
A. Proses Penciptaan .....	20
1. Eksplorasi.....	21
2. Improvisasi.....	23
3. Komposisi .....	24
4. Evaluasi.....	27
B. Proses Kolaborasi .....	29
1. Proses Kolaborasi dengan Komposer .....	30
2. Proses Kolaborasi dengan Tim Rias Busana .....	32
3. Proses Kolaborasi dengan Tim Artistik.....	33
4. Proses Kolaborasi bersama <i>Lighting Man</i> .....	34
5. Proses Kolaborasi bersama Videografer.....	35
6. Proses Kolaborasi bersama DOP ( <i>Director of Photography</i> ).....	36
<b>BAB IV HASIL PENCIPTAAN .....</b>	<b>37</b>
A. Urutan Penyajian Tari .....	37
B. Gerak .....	49
C. Iringan Tari.....	54
D. Video .....	54

E. Rias dan Busana.....	54
F. Lokasi.....	56
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>58</b>
<b>DAFTAR SUMBER ACUAN .....</b>	<b>60</b>
A. Sumber Pustaka .....	60
B. Diskografi .....	61
C. Webtografi .....	62
<b>GLOSARIUM .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Shot List</i> .....	44
Tabel 2. <i>Story Board</i> .....	47
Tabel 3. ListLampu .....	69
Tabel 4. Jadwal Latihan .....	73
Tabel 5. Laporan Pengeluaran .....	76



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Salah satu pose gerak pada saat mengikuti perlombaan .....	6
Gambar 2.	Pose <i>arabesque</i> yang digunakan dalam adegan 2 .....	14
Gambar 3.	Pose <i>pirouette</i> yang digunakan saat proses untuk berputar dalam adegan 2 .....	14
Gambar 4.	Desain kostum yang penata rancang .....	16
Gambar 5.	Penggambaran <i>background</i> hitam yang digunakan penata .....	17
Gambar 6.	Latar belakang hutan yang ingin dihadirkan penata dalam karya tari .....	18
Gambar 7.	Salah satu pose saat proses eksplorasi pencarian gerak .....	23
Gambar 8.	Salah satu pose pada bagian introduksi yang divisualisasikan siluet .....	25
Gambar 9.	Salah satu pose pada adegan 1 yang memvisualisasikan gerak kedinginan .....	26
Gambar 10.	Salah satu pose pada adegan 2 .....	26
Gambar 11.	Salah satu pose kayang yang membentuk garis lengkung pada adegan 3 .....	27
Gambar 12.	Dosen Pembimbing I dan II saat menyampaikan evaluasi .....	28
Gambar 13.	Pembimbing I saat menyampaikan evaluasi pada saat GR .....	29
Gambar 14.	Pembimbing I menyampaikan evaluasi setelah pengambilan video pertama .....	29
Gambar 15.	Janhar saat melihat hasil rekaman musik karya tari <i>When it's Raining</i> .....	30
Gambar 16.	Penata musik bertemu dengan tim <i>mixing and mastering</i> .....	31
Gambar 17.	Komposer (Janhar) dengan Thalia pengisi vokal karya <i>When It's Raining</i> sedang berdiskusi .....	32
Gambar 18.	Kostum yang digunakan saat pengambilan video <i>When It's Raining</i> .....	33
Gambar 19.	Diskusi bersama tim artistik karya tari video <i>When It's Raining</i> .....	34
Gambar 20.	Diskusi penata bersama <i>lighting man</i> .....	35
Gambar 21.	Pertemuan pertama penata bersama videografer untuk membahas konsep sinematografi .....	36
Gambar 22.	Salah satu pose pada bagian introduksi .....	38
Gambar 23.	Salah satu pose pada saat gerak meloncat di adegan 1 .....	39
Gambar 24.	Salah satu pose pada adegan 1 .....	39
Gambar 25.	Salah satu pose pada adegan 2 .....	41
Gambar 26.	Pose dalam motif <i>pirouette</i> pada adegan 2 .....	41
Gambar 27.	Salah satu ekspresi pada adegan 3 karya tari video <i>When It's Raining</i> .....	42
Gambar 28.	Pose pada adegan 3 karya tari video <i>When It's Raining</i> .....	43
Gambar 29.	Salah satu pose pada bagian ending karya tari <i>When It's Raining</i> .....	44
Gambar 30.	Pose akhir karya tari video <i>When It's Raining</i> .....	44
Gambar 31.	Pose motif gerak <i>Spring Pointe</i> .....	50
Gambar 32.	Pose motif gerak <i>Temps Leve en Arabesque</i> .....	50

Gambar 33.	Pose motif gerak <i>arabesque</i> .....	51
Gambar 34.	Pose motif gerak <i>Balance</i> .....	51
Gambar 35.	Pose motif gerak <i>Pirouette Pique</i> .....	52
Gambar 36.	Pose motif gerak <i>Chaines</i> .....	53
Gambar 37.	Pose gerak melingkar pada adegan 3.....	53
Gambar 38.	Tampak depan kostum <i>When It's Raining</i> .....	55
Gambar 39.	Tampak belakang kostum <i>When It's Raining</i> .....	55
Gambar 40.	Tampak Depan celana karya tari video <i>When It's Raining</i> .....	56
Gambar 41.	Visualisasi hujan pada karya tari video <i>When It's Raining</i> .....	57
Gambar 42.	GR pengambilan video karya tari video <i>When It's Raining</i> .....	74
Gambar 43.	Pengumpulan seluruh pendukung karya tari video <i>When It's Raining</i> .....	74
Gambar 44.	Pengambilan video saat adegan 2 karya tari video <i>When It's Raining</i> .....	75
Gambar 45.	Seluruh pendukung karya tari video <i>When It's Raining</i> .....	75



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sinopsis.....	66
Lampiran 2. Biodata.....	67
Lampiran 3. Plot Design Lighting.....	68
Lampiran 4. Notasi Musik .....	70
Lampiran 5. Jadwal latihan penata.....	73
Lampiran 6. Proses <i>Shoot</i> karya tari video <i>When It's Rainig</i> .....	74
Lampiran 7. Laporan Pengeluaran Karya Tari <i>When It's Raining</i> .....	76
Lampiran 8. Poster .....	77
Lampiran 9. Kartu Bimbingan Tugas Akhir .....	78



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia termasuk negara beriklim tropis yang hanya memiliki dua musim, yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Biasanya musim kemarau terjadi pada bulan April sampai dengan bulan Oktober dikarenakan adanya angin muson timur. Hembusan angin ini sedikit membawa uap air. Sedangkan musim penghujan terjadi dikarenakan adanya angin muson barat. Angin ini membawa banyak uap air sehingga saat berjalan melewati Indonesia berpotensi besar turun hujan. Biasanya terjadi di bulan Oktober sampai bulan April.<sup>1</sup>

Secara psikologis saat terjadinya hujan dapat membangkitkan ingatan emosional. Dimana kenangan yang pernah ada di masa lalu saat hujan turun akan menentukan kondisi emosional di saat keadaan sedang hujan turun yang tentunya sangat personal.<sup>2</sup> Hal yang dirasakan ketika hujan turun ini merupakan pengalaman pribadi tentang perubahan emosi yang berbeda-beda. Emosi yang dirasakan di antaranya rasa bahagia, rasa ketenangan, dan juga rasa takut. Daniel Goleman mengidentifikasi sejumlah kelompok emosi, antara lain;

“Amarah, di dalamnya meliputi brutal, mengamuk, benci, marah besar, jengkel, kesal hati, terganggu, rasa pahit, berang, tersinggung, bermusuhan, tindak kekerasan, dan kebencian patalogis. Kesedihan, didalamnya meliputi sedih, muram, suram, melankolis, mengasihani diri sendiri, kesepian, ditolak, putus asa, dan depresi. Rasa takut, di dalamnya meliputi cemas, takut, gugup, khawatir, waswas, perasaan takut

<sup>1</sup>Dikutip dari web: <https://www.gurupendidikan.co.id/perubahan-musim-di-indonesia/>, diakses pada tanggal: 14 Juni 2021.

<sup>2</sup>Dikutip dari web: <https://www.halodoc.com/artikel/ini-alasan-hujan-membangkitkan-ingatan-emosional>, diakses pada tanggal: 18 Maret 2021.



sekali, sedih, waspada, tidak tenang, ngeri, kecut, panik, dan pobia. Kenikmatan, di dalamnya meliputi kebahagiaan, gembira, ringan puas, riang, senang, terhibur, bangga, kenikmatan indrawi, takjub, terpesona, rasa terpenuhi, girang sekali, dan mania. Cinta, di dalamnya meliputi penerimaan, kepercayaan, kebaikan hati, rasa dekat, bakti, hormat, kasmaran, dan kasih sayang. Terkejut, di dalamnya meliputi terkesiap, takjub, terpana. Jengkel, di dalamnya meliputi hina, jijik, muak, mual, benci, tidak suka, dan mau muntah. Malu, di dalamnya meliputi rasabersalah, malu hati, kesal hati, menyesal, hina, aib, dan hati hancur lebur. Dari penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk emosi adalah amarah, kesedihan, rasa takut, kenikmatan, cinta, terkejut, jengkel, dan malu.<sup>3</sup>”

Emosi dapat dibagi menjadi dua macam; yaitu emosi sensoris dan emosi psikis.

Emosi sensoris ditimbulkan oleh rangsangan dari luar terhadap tubuh dan emosi psikis adalah emosi yang mempunyai alasan-alasan kejiwaan. Dalam hal ini memunculkan ketertarikan untuk menciptakan sebuah koreografi berdasarkan pengalaman pribadi, yaitu emosi yang dirasakan saat turunnya hujan. Emosi yang ingin disampaikan dalam karya tari video ini adalah emosi sensoris yang di dalamnya meliputi; rasa takut, kenikmatan, dan cinta.

Rasa takut hadir ketika hujan lebat dan adanya suara badai petir. Suara hentakan keras saat air hujan turun menabrak permukaan dan suara petir menghadirkan rasa cemas dan gugup karena suara tersebut terasa seperti bentakan keras. Emosi kenikmatan hadir ketika hujan yang tidak berangin dan tidak terdapat suara petir, suara air serta bau *pretichor* menghadirkan rasa terpesona dan terhibur akan hujan. Emosi ini sering dialami ketika penata mulai dewasa, kondisi ini menyebabkan penata tidak bisa lagi dengan mudah bermain-main hujan dan hanya bisa menikmati hujan melalui jendela. Lalu emosi cinta mengingatkan masa kecil saat bermain hujan bersama teman-teman dan tidak memiliki rasa takut

---

<sup>3</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Perkembangan Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008, pp. 62-63.

untuk sakit atau apapun, hanya ada kebahagiaan. Kenangan semasa kecil yang sering bermain hujan baik sendiri maupun bersama teman-teman memberikan memori bahagia yang sulit dilupakan hingga saat ini.

Ketiga emosi ini adalah emosi yang sering dirasakan ketika hujan turun. Pengalaman mengenai emosi yang dirasakan ketika hujan turun ingin diungkapkan ke dalam bentuk gerak dan juga ingin disampaikan bahwa hujan dapat mempengaruhi emosi seseorang.

## **B. Rumusan Ide Penciptaan**

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, muncul rumusan permasalahan yang didapatkan dalam beberapa pertanyaan kreatif, yaitu:

1. Bagaimana cara menciptakan karya tari video bersumber dari pengalaman pribadi yang merasakan beragam emosi ketika hujan?
2. Materi gerak apa yang tepat untuk mengekspresikan emosi atau pengalaman pribadi?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan**

1. Tujuan Penciptaan
  - a. Menciptakan koreografi tunggal yang didasari dari pengalaman pribadi saat mengalami berbagai emosi pada waktu turunnya hujan ke dalam gerak-gerak dasar ketubuhan penata.
  - b. Melakukan eksplorasi gerak-gerak yang sudah dimiliki untuk mengungkapkan emosi yang ingin disampaikan.

## 2. Manfaat Penciptaan

- a. Dapat mengembangkan kreativitas dalam menciptakan koreografi.
- b. Meningkatkan kemampuan diri dalam menyampaikan sebuah pesan hujan mempengaruhi emosional seseorang dalam bentuk koreografi kepada penonton.
- c. Menambah pengetahuan dari studi pustaka mengenai koreografi, emosi, dan sinematografi.

## D. Tinjauan Sumber

### 1. Sumber Tertulis

Adapun untuk melengkapi penulisan ini digunakan beberapa artikel, jurnal dan video karya tari. Adapun sumber buku yang digunakan ialah *Psikologi Perkembangan Remaja, Perkembangan Peserta Didik* ditulis oleh M. Ali dan M. Asrori. Buku ini berkontribusi dalam pemahaman tentang emosi yang ingin disampaikan. Buku ini membantu dalam pembagian adegan dan juga menjadi penguat dalam penulisan skripsi.

Buku kedua adalah Jacqueline Smith, *Dance Composition: A Practical Guide for Teachers*, terjemahan Ben Suharto *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Buku ini berkontribusi dalam penentuan rangsang tari, tema tari, dan tipe tari.

Buku ketiga adalah *Making Video Dance A Step-by-step Guide to Creating Dance for the Screen*, ditulis oleh Katrina McPherson. Dalam buku ini dijelaskan peran kamera adalah pemain utama dalam video tari. Kamera

merupakan mata yang digunakan penonton untuk melihat, kamera membingkai dunia video tari. Dari kamera dapat menciptakan suasana dan menangkap suasana. Kamera dapat membawa penonton ke tempat-tempat yang biasanya tidak dapat dijangkau. Dari buku ini penata belajar cara untuk membuat suatu video tari. Penata belajar mulai dari langkah awal pembuatan video tari, tari dan kamera, hingga pengeditan. Buku ini menjadi referensi dalam hal pembuatan video tari penata.

Buku keempat adalah *Creating Through Dance* oleh Alma M. Hawkins (1988), yang telah diterjemahkan oleh Y. Sumandiyo Hadi (1990) *Mencipta Lewat Tari*. Buku ini berkontribusi dalam penentuan metode penciptaan tari.

Sumber tertulis berikutnya didapatkan dari artikel *Ini Alasan Hujan Membangkitkan Ingatan Emosional* ditinjau oleh Dr. Rizal Fadli. Dalam artikel ini dijelaskan bahwa secara psikologis, hujan memang membangkitkan ingatan emosional. Kenangan yang pernah dialami seseorang pada masa lalu dapat menentukan kondisi emosional seseorang yang sangat personal. Artikel ini menjadi acuan penata dalam mengungkapkan emosi yang dituangkan dalam karya tari video *When It's Raining*.

## 2. Sumber Video

Dokumentasi video tari yang terdapat dalam pementasan “Kini & Nanti”. Sebuah pementasan dari Namarina Ballet, Jazz, & Fitness pada tahun 2015. Dalam pementasan ini terdapat satu karya tari yang menggambarkan fenomena hujan di mana dalam karya tersebut menggambarkan hujan sebagai kesedihan. Penata pernah mendapatkan pengalaman untuk menarikan karya ini

secara langsung dalam perlombaan NaDWorC 2016 di Taman Ismail Marzuki Jakarta. Karya tari ini menjadi pemantik awal dalam menciptakan karya tari tentang hujan.



Gambar 1. Salah satu pose gerak pada saat mengikuti perlombaan.  
(Dok. Instagram @mayzurstla, 2016)

### 3. Wawancara

Theresia Susanti S.Psi, M.Psi beliau selaku psikolog yang memiliki tempat praktik pribadi yang berada di Kediri, Jawa Timur. (Wawancara: Rabu, 14 April 2020, pukul 11.00 melalui chat aplikasi halodoc) Narasumber menjelaskan bahwa hujan membuat pikiran seseorang terasosiasi dengan memori masa lalu, akhirnya muncul emosi yang berubah-ubah. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa emosi seseorang dapat berubah-ubah berdasarkan pengalaman atau keadaan yang pernah mereka alami. Dari wawancara ini ditemukan alasan mengapa penata dapat merasakan emosi yang berubah-ubah saat hujan turun. Dapat dirasakan rasa bahagia seperti jatuh cinta karena penata memiliki pengalaman bahagia ketika hujan turun, yaitu pengalaman saat bermain hujan bersama teman maupun sendiri. Kenikmatan

dimana rasa tenang ketika hujan turun terdengar suara dari rintik air yang jatuh dari langit. Rasa takut disadari ketika melakukan sesi wawancara bersama narasumber. Narasumber berkata bahwa suara hujan dikaitkan dengan perasaan takut yang diakibatkan dari suara hujan ataupun petir.



